

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada makna disbanding dengan generalisasi.

Menurut Richie dalam Moleong (2014) penelitian kualitatif ialah upaya untuk mempersembahkan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, tindakan, persepsi, dan permasalahan tentang manusia yang diteliti.

Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk mendalami kejadian tentang apa yang dialami secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2014)

Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis mengenai fakta yang diperoleh dari sebuah penelitian yang dilakukan. Metode penelitian

deskriptif meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data dan analisis data. (Laili, 2016)

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Jantiganggong Kecamatan Perak Kabupaten Jombang dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Jantiganggong.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2014), jenis data menurut sifatnya dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

##### **a. Kualitatif**

Adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, obeservasi, atau diskusi terfokus.

##### **b. Kuantitatif**

Adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data hasil wawancara, gambar-gambar pembangunan yang sudah dilakukan oleh Desa Jantiganggung. Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh berupa data Surat Pertanggung Jawaban dan RKPDesa.

### **3.3.2 Sumber Data**

Menurut Moleong (2014), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua data yaitu :

#### **a. Data Primer**

Data Primer berasal dari sumber asli. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan (Lofland, 1984 dalam Moleong, 2014). Data primer dari penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan pihak terkait di Desa Jantiganggung yang meliputi Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Masyarakat.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana data tersebut diperoleh dari hasil kegiatan orang lain. Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal penelitian

terdahulu, undang-undang, serta dokumen-dokumen berupa Peraturan Bupati Jombang dan Surat Pertanggung Jawaban.

### 3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sangat perlu dilakukan pemilihan informan penelitian karena informan penelitian menjadi sumber data dari sebuah penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2014), informan adalah orang memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Pemilihan informan penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja dan informan penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Masyarakat.

Tabel 3.1  
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Cholil	Kepala Desa
2.	Sugianto	Sekretaris Desa
3.	Feptyas	Kaur Keuangan
4.	Agus Riyadi	Anggota BPD
5.	Maskur	Ketua Tim Pelaksana Kegiatan ADD
6.	Gito	Masyarakat Desa
7.	Sunarto	Masyarakat Desa

### 3.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Jantiganggong Kecamatan Perak Kabupaten Jombang dimana dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa terdapat tahapan yakni :

## 1. Perencanaan Alokasi Dana Desa

Mekanisme perencanaan Alokasi Dana Desa adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan persiapan Alokasi Dana Desa dilaksanakan oleh Dinas
- b. Sosialisasi Alokasi Dana Desa di tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Dinas
- c. Sosialisasi di tingkat kecamatan dilakukan oleh Camat
- d. Kepala Desa wajib mengadakan musyawarah desa perencanaan untuk merencanakan penggunaan Alokasi Dana Desa yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

## 2. Penggunaan Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa digunakan untuk :

- a. Penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa
- b. Penyelenggaraan kewenangan Desa meliputi :
  - 1.) Penyelenggaraan Pemerintahan Desa :
    - a.) Operasional Pemerintah Desa
    - b.) Operasional BPD
    - c.) Operasional RT/RW
    - d.) Biaya Pemilihan Kepala Desa
    - e.) Biaya Seleksi Perangkat Desa
  - 2.) Pelaksanaan Pembangunan Desa :
    - a.) Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan desa
    - b.) Pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan

c.) Kegiatan pembangunan lainnya yang sesuai dengan analisis kebutuhan dan kondisi desa yang diputuskan dalam musyawarah desa.

3.) Pembinaan Kemasyarakatan :

a.) Pembinaan kerukunan umat beragama, dapat digunakan antara lain untuk operasional takmir atau ketua pengurus tempat peribadatan

b.) Kegiatan pembinaan kemasyarakatan lainnya yang sesuai dengan analisis kebutuhan dan kondisi desa yang diputuskan dalam musyawarah desa

4.) Pemberdayaan Masyarakat :

a.) Bantuan sosial kemasyarakatan dapat digunakan antara lain untuk bantuan operasional penjaga makam

b.) Peningkatan kapasitas atau fasilitas lembaga kemasyarakatan dapat digunakan antara lain untuk kegiatan majelis taklim

c.) Kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya yang sesuai dengan analisis kebutuhan dan kondisi desa yang diputuskan dalam musyawarah desa

5.) Belanja tak terduga :

a.) Penanggulangan bencana alam

b.) Penanggulangan wabah penyakit

3. Mekanisme Pengajuan Alokasi Dana Desa

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengajuan Alokasi Dana Desa oleh Pemerintah Desa adalah sebagai berikut :

a.) Tahap I

- 1.) Usulan Kepala Desa kepada Bupati melalui Camat
- 2.) Peraturan Desa tentang APBDes yang telah dievaluasi oleh Camat
- 3.) Surat Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBDes Tahun sebelumnya yang telah dievaluasi oleh Camat
- 4.) Keputusan Kepala Desa tentang Penunjukan Bendahara Desa
- 5.) Nomor Rekening Kas Desa dan Nomor Pokok Wajib Pajak (BPWP) Bendahara Desa
- 6.) Pakta Integritas dari Kepala Desa
- 7.) Kwitansi atau bukti penerimaan Alokasi Dana Desa

b.) Tahap II

- 1.) Usulan Kepala Desa kepada Bupati melalui Camat
- 2.) Laporan realisasi Alokasi Dana Desa
- 3.) Nomor Rekening Kas Desa dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Bendahara Desa
- 4.) Kwitansi atau bukti penerimaan Alokasi Dana Desa

4. Mekanisme Penyaluran Alokasi Dana Desa

a.) Penyaluran Alokasi Dana Desa dari Kabupaten ke Desa dilaksanakan dua tahap yaitu sebagai berikut :

- 1.) Tahap I sebesar 50% (lima puluh per seratus)
- 2.) Tahap II sebesar 50% (lima puluh per seratus)

b.) Kepala Desa mengajukan berkas usulan penyaluran Alokasi Dana Desa

c.) Camat menverifikasi persyaratan berkas penyaluran Alokasi Dana Desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

d.) Camat mengajukan berkas penyaluran Alokasi Dana Desa ke Badan dengan tembusan Dinas

#### 5. Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa

a.) Kepala Desa bertanggung jawab atas pelaksanaan Alokasi Dana Desa

b.) Pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

#### 6. Penggunaan Dana untuk Pembangunan Desa

Penggunaan Dana untuk Pembangunan Desa digunakan untuk :

a.) Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan desa

b.) Pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan

c.) Kegiatan pembangunan lainnya yang sesuai dengan analisis kebutuhan dan kondisi desa yang diputuskan dalam musyawarah desa.

#### 7. Penggunaan Dana untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa

Penggunaan Dana untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa digunakan untuk :

a.) Bantuan sosial kemasyarakatan dapat digunakan antara lain untuk bantuan operasional penjaga makam

b.) Peningkatan kapasitas atau fasilitas lembaga kemasyarakatan dapat digunakan antara lain untuk kegiatan majelis taklim

c.) Kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya yang sesuai dengan analisis kebutuhan dan kondisi desa yang diputuskan dalam musyawarah desa

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014).

Wawancara dilakukan langsung dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dengan pihak Pemerintahan Desa Jantiganggung Kecamatan Perak Kabupaten Jombang yang berkompetensi dalam memberikan informasi tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa.

#### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meninjau atau mengamati kondisi yang terjadi untuk mencari kebenaran mengenai sesuatu penelitian, khususnya untuk mengumpulkan fakta dan data. Observasi penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung pada Pemerintah Desa Jantiganggung Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara membaca data ataupun catatan yang didokumentasikan oleh Pemerintah Desa Jantiganggung Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017 : 245) mengungkapkan, analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, sewaktu di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Hal ini berarti, setiap peneliti melakukan proses pengambilan data, kemudian peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut seperti pemilihan tema dan kategorisasinya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing / verification*. (Sugiyono, 2017 : 246)

#### 1. *Data reduction* ( reduksi data )

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menitikberatkan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang spesifik, dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

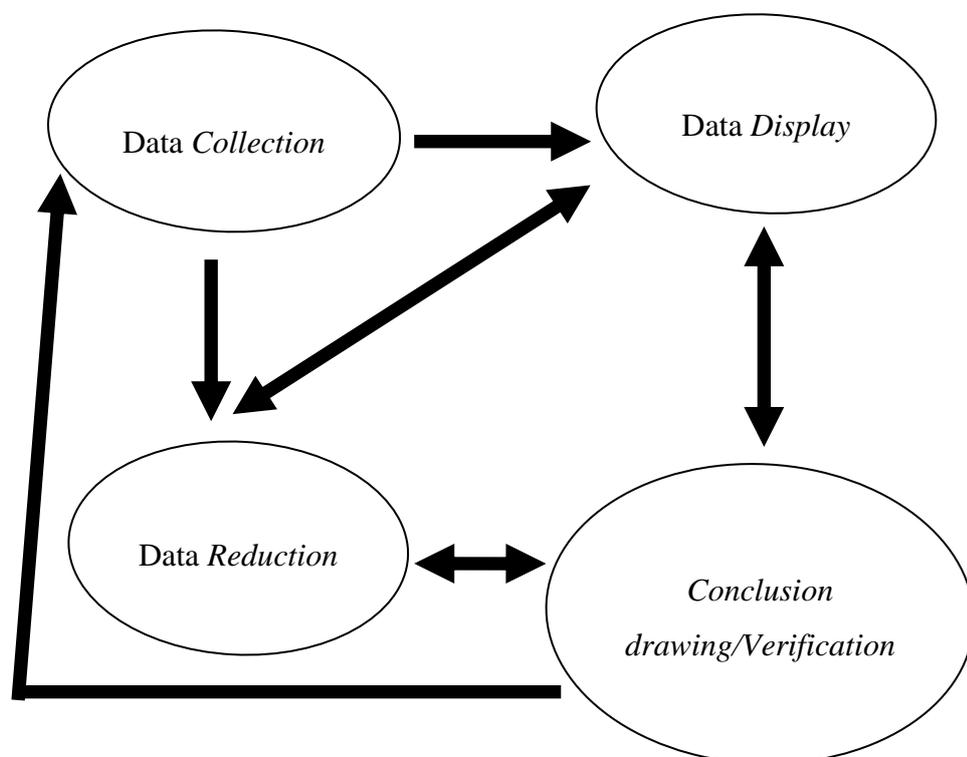
#### 2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. *Conclusion drawing / verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Tahap ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berganti apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Adapun proses analisis data tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1  
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)  
( Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, 2015:247 )